

**PENGARUH LINGKUNGAN PERGAULAN REKAN SEBAYA TERHADAP  
MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK  
DI MTS N LEBONG**

**Khoirun Nisa<sup>1</sup>, Meza Tiara<sup>2</sup>, Debi Irama<sup>3</sup>, Dina Hajja Ristianti<sup>4</sup>  
Hamengkubuwono<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Agama Islam Negeri Curup

<sup>1</sup>[curupkhoirunnisa@gmail.com](mailto:curupkhoirunnisa@gmail.com)

<sup>2</sup>[mezatiara09@gmail.com](mailto:mezatiara09@gmail.com)

<sup>3</sup>[debiirama95@gmail.com](mailto:debiirama95@gmail.com)

<sup>4</sup>[dinahajja@iain.curup.ac.id](mailto:dinahajja@iain.curup.ac.id)

<sup>5</sup>[hamengkubuwono65@gmail.com](mailto:hamengkubuwono65@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pergaulan rekan sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Lebong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, dan teknik analisis data berupa regresi linier sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MTsN Lebong dengan jumlah sampel sebanyak 65 responden yang diambil secara purposive. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan pergaulan rekan sebaya terhadap motivasi belajar siswa, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,808. Artinya, 80,8% variasi motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel lingkungan pergaulan rekan sebaya, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi sebesar 0,885 memperkuat bahwa pengaruh tersebut sangat kuat dan konsisten. Temuan ini menunjukkan pentingnya peran teman sebaya dalam membentuk semangat dan motivasi belajar siswa, khususnya dalam pembelajaran yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, sekolah dan orang tua perlu mendorong terciptanya lingkungan pergaulan yang positif untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.

**Kata Kunci:** Lingkungan Pergaulan, Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Akidah Akhlak

**Abstract**

This study aims to determine the influence of peer group environment on students' learning motivation in the subject of Akidah Akhlak at MTsN Lebong. The research uses a quantitative approach with a survey method and data analysis technique in the form of simple linear regression. The population of this study includes all students of MTsN Lebong, with a sample of 65 respondents selected purposively. The analysis results show a positive and significant influence of the peer group environment on students' learning motivation, with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.808. This means that 80.8% of the variation in students' learning motivation can be explained by the peer group environment variable, while the remaining percentage is influenced by other factors. The significance value of 0.000 and

regression coefficient of 0.885 further confirm that this influence is very strong and consistent. These findings highlight the important role of peers in shaping students' enthusiasm and motivation to learn, especially in subjects related to religious values. Therefore, schools and parents need to encourage the creation of a positive peer environment to support students' academic success.

Keywords: Peer Environment, Peers, Learning Motivation, Akidah Akhlak

## A. Pendahuluan

Lingkungan pergaulan teman sebaya memainkan peran penting dalam perkembangan akademik dan karakter siswa. Pada masa remaja, individu cenderung menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebaya, sehingga interaksi ini dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, termasuk motivasi belajar.<sup>1</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan pergaulan teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Lebong.

Teman sebaya memiliki peran signifikan dalam proses sosialisasi remaja. Mereka dapat menjadi sumber dukungan emosional, model peran, dan agen sosialisasi yang mempengaruhi nilai-nilai, sikap, dan perilaku. Dalam konteks pendidikan, teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar melalui interaksi sehari-hari.<sup>2</sup> Studi menunjukkan bahwa interaksi positif dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Sebaliknya, interaksi negatif dapat menurunkan minat dan motivasi belajar.

Akidah Akhlak adalah mata pelajaran yang berfokus pada pembentukan karakter dan pemahaman nilai-nilai keagamaan. Motivasi belajar dalam mata pelajaran ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat dan keyakinan, tetapi juga oleh faktor eksternal seperti lingkungan pergaulan. Teman sebaya yang memiliki minat dan komitmen tinggi terhadap pelajaran Akidah Akhlak dapat mendorong siswa lain untuk meningkatkan motivasi belajar mereka.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Susyana, T. "Pengaruh Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Nasional Bandung." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 17, No. 2, 2016, Pp. 123-130.

<sup>2</sup> Reski Amaliyah, S. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, 2020, Pp. 45-53

<sup>3</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh hairunisa menunjukkan teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar. Misalnya, sebuah studi menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara teman sebaya terhadap motivasi belajar pada siswa kelas XII IPS SMA Islam Haruniyah Pontianak, dengan kontribusi sebesar 78,9%.<sup>4</sup>

Tidak semua pengaruh teman sebaya bersifat positif. Teman sebaya yang memiliki perilaku negatif atau kurang termotivasi dapat mempengaruhi siswa lain untuk meniru perilaku tersebut, yang pada gilirannya dapat menurunkan motivasi belajar. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memilih lingkungan pergaulan yang mendukung tujuan akademik mereka.

Guru dan sekolah memiliki peran penting dalam mengelola pengaruh teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong interaksi yang sehat antar siswa, sekolah dapat meminimalkan pengaruh negatif dan memaksimalkan pengaruh positif teman sebaya. Selain itu, program mentoring dan kegiatan kelompok dapat digunakan untuk memperkuat hubungan positif antar siswa.<sup>5</sup>

Lingkungan pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Lebong. Interaksi positif dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar, sementara interaksi negatif dapat menurunkannya. Oleh karena itu, penting bagi siswa untuk memilih lingkungan pergaulan yang mendukung, dan bagi sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif yang mendorong interaksi sehat antar siswa.

---

<sup>4</sup> Hairunnisa, I. Y., & Yusnita, E. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xii Ips Sma Islam Haruniyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(10), 1-8.

<sup>5</sup> Elinggrawati, E., Rahmat, T., Aprison, W., & Fitri, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 153-161.

## B. Kajian Teoritis

### 1. Lingkungan Pergaulan Rekan Sebaya

Lingkungan pergaulan rekan sebaya adalah interaksi sosial antara individu dengan teman-teman yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang sama. Santrock menjelaskan bahwa pergaulan teman sebaya adalah anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama.<sup>6</sup> Selain itu, Slavin menambahkan bahwa "lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status."<sup>7</sup>

### 2. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah dorongan internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajarnya. Sardiman berpendapat bahwa "motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai."<sup>8</sup>

### 3. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran Akidah Akhlak adalah bidang studi yang bertujuan membentuk karakter serta menanamkan nilai-nilai agama Islam pada siswa. Lukmanan Nol Hakim menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi adab pergaulan yang dimiliki oleh peserta didik adalah proses belajar yang diikuti oleh peserta didik di lembaga pendidikan.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> John W. Santrock, *Adolescence* (Jakarta: Erlangga, 2018), Hlm. 114.

<sup>7</sup> Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory And Practice* (New Jersey: Pearson Education, 2019), Hlm. 142.

<sup>8</sup> Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), Hlm. 75.

<sup>9</sup> Lukmanan Nol Hakim, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 2 (2021): 45-56.

### C. Metodologi

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana data yang diperoleh bersifat objektif, nyata, dan dapat diukur. Menggunakan uji validitas, uji korelasi dan uji T

### D. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini bertujuan untuk menginterpretasikan hasil temuan yang telah diperoleh melalui analisis data, serta mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan dan hasil penelitian terdahulu. Fokus utama pembahasan adalah pada sejauh mana lingkungan pergaulan rekan sebaya memengaruhi motivasi belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak di MTsN Lebong. Dengan menganalisis hubungan dan pengaruh antara kedua variabel tersebut, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap dinamika sosial yang terjadi di lingkungan sekolah serta dampaknya terhadap prestasi belajar siswa.

#### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen pengumpulan data memberikan hasil yang konsisten bila diukur kembali dalam kondisi yang sama. Instrumen dikatakan reliabel apabila hasilnya stabil dan konsisten dari waktu ke waktu.<sup>10</sup>

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.947	19

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0.943	19

<sup>10</sup> Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013, Hlm. 221.

### Tabel 1 uji reliabilitas

Seluruh item dalam instrumen penelitian ini telah melalui proses uji validitas. Hasilnya menunjukkan bahwa setiap item memiliki nilai corrected item-total correlation yang lebih besar dari 0,30. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh butir pernyataan dalam kuesioner, baik untuk variabel lingkungan pergaulan rekan sebaya maupun motivasi belajar siswa, adalah valid. Dengan kata lain, semua item kuesioner secara signifikan mampu mengukur aspek-aspek yang dimaksud dalam penelitian ini.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,910. Nilai ini menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Artinya, instrumen penelitian ini mampu memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya jika digunakan dalam pengukuran berulang. Konsistensi internal antar item dalam instrumen sangat baik, sehingga data yang dihasilkan diyakini memiliki kestabilan dan keandalan yang tinggi.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian mengenai pengaruh lingkungan pergaulan rekan sebaya terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Lebong telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Oleh karena itu, instrumen ini layak digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian selanjutnya yang bertujuan untuk menguji hubungan atau pengaruh antara kedua variabel tersebut.

### Uji korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, korelasi digunakan untuk melihat sejauh mana hubungan antara lingkungan pergaulan rekan sebaya dengan motivasi belajar siswa. Nilai

korelasi berkisar antara -1 sampai +1, dengan nilai mendekati +1 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif.<sup>11</sup>

**Correlations**

		Lingkungan_Rekan_Sebaya	Motivasi_Belajar
Lingkungan_Rekan_Sebaya	Pearson Correlation	1	.899**
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	65	65
Motivasi_Belajar	Pearson Correlation	.899**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 2 uji korelasi**

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,899 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000. Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara variabel lingkungan pergaulan rekan sebaya dengan motivasi belajar siswa. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka hubungan tersebut juga dinyatakan signifikan secara statistik. Dengan demikian, semakin positif lingkungan pergaulan rekan sebaya yang dimiliki siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mereka dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

**Uji regresi**

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Regresi linier sederhana digunakan ketika hanya terdapat satu variabel independen. Hasil regresi dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan variabel bebas.<sup>12</sup>

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of
-------	---	----------	-------------------	---------------

<sup>11</sup> Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2015, Hlm. 114.

<sup>12</sup> Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, Hlm. 96.



				the Estimate
1	.899 <sup>a</sup>	0.808	0.805	6.388

a. Predictors: (Constant), Lingkungan\_Rekan\_Sebaya

### Tabel 3 uji regresi

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan pergaulan rekan sebaya terhadap motivasi belajar, dilakukan analisis regresi linier sederhana. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,808, yang berarti 80,8% variasi dalam motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh lingkungan pergaulan rekan sebaya. Sisanya, yaitu 19,2%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Hasil uji F juga menunjukkan nilai F hitung sebesar 265,716 dengan signifikansi 0,000, yang berarti model regresi ini signifikan secara keseluruhan dan cocok digunakan untuk memprediksi motivasi belajar berdasarkan variabel lingkungan pergaulan.

Koefisien regresi untuk variabel lingkungan pergaulan rekan sebaya adalah 0,885 dengan nilai signifikansi 0,000, yang artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan. Ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada skor lingkungan pergaulan rekan sebaya akan meningkatkan skor motivasi belajar siswa sebesar 0,885.

Dari hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan pergaulan rekan sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Lebong. Hubungan yang terbentuk sangat kuat dan konsisten, sehingga lingkungan sosial yang sehat, suportif, dan positif dari teman sebaya sangat penting dalam mendorong semangat belajar siswa.

Menurut Santrock, teman sebaya (peer group) merupakan salah satu faktor eksternal yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan sosial dan akademik seorang anak. Hubungan yang positif dengan teman sebaya dapat meningkatkan rasa

percaya diri dan motivasi untuk berprestasi di sekolah, karena individu merasa didukung dan dihargai dalam lingkungan sosialnya.<sup>13</sup> Dalam konteks pendidikan, ketika seorang siswa berada dalam lingkungan pergaulan yang sehat, suportif, dan mendorong ke arah yang positif, maka semangat belajar siswa pun akan tumbuh seiring dengan dukungan sosial yang ia terima dari teman-temannya.

Selaras dengan teori diatas penelitian yang dilakukan oleh Kusumawati et al menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Semakin tinggi kualitas pergaulan teman sebaya, maka semakin meningkat pula motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah yang baik juga memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Lingkungan sekolah yang baik akan menumbuhkan dorongan atau motivasi belajar peserta didik yang baik pula. Pergaulan teman sebaya dan lingkungan sekolah memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap motivasi belajar peserta didik kelas VI di Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Cibinong.<sup>14</sup>

Dan Fitria menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Teman sebaya dapat memengaruhi semangat belajar siswa melalui interaksi sosial yang positif, seperti kerja sama dalam belajar dan saling memberikan dukungan. Lingkungan pergaulan yang positif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.<sup>15</sup>

Dengan demikian, keberadaan teman sebaya bukan hanya sebagai aspek sosial, tetapi juga sebagai faktor psikologis yang kuat dalam membentuk motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, penting bagi pihak sekolah, guru, dan orang tua untuk

---

<sup>13</sup> John W. Santrock, *Educational Psychology*, (New York: Mcgraw-Hill, 2009), Hlm. 98.

<sup>14</sup> Heni Kusumawati, Hidayat, Dan Widiasih, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor*, *Jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Bogor: Stkip Muhammadiyah Bogor, 2023.

<sup>15</sup> Fitria, Rosra, Dan Mayasari, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Narmada Tahun Pelajaran 2016/2017*, *Jurnal Alibkin (Jurnal Bimbingan Konseling)*, Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi, 2017.

menciptakan dan memfasilitasi lingkungan pergaulan yang positif demi menunjang prestasi dan perkembangan akademik peserta didik.

### E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa lingkungan pergaulan rekan sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di MTsN Lebong, dengan kontribusi pengaruh sebesar 80,8%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif dan suportif lingkungan pergaulan siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, penting bagi lingkungan sekolah dan keluarga untuk membentuk pergaulan yang sehat guna menunjang keberhasilan belajar siswa.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013, Hlm. 221.
- Elinggrawati, E., Rahmat, T., Aprison, W., & Fitri, H. (2021). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(2), 153-161.
- Fitria, Rosra, Dan Mayasari, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Smp Negeri 3 Narmada Tahun Pelajaran 2016/2017*, *Jurnal Alibkin (Jurnal Bimbingan Konseling)*, Nusa Tenggara Barat: Universitas Hamzanwadi, 2017.
- Hairunnisa, I. Y., & Yusnita, E. (2018). Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Xii Ips Sma Islam Haruniyah Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(10), 1-8.
- Heni Kusumawati, Hidayat, Dan Widiasih, *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor*, *Jurnal Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Bogor: Stkip Muhammadiyah Bogor, 2023.

Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018, Hlm. 96.

John W. Santrock, *Adolescence* (Jakarta: Erlangga, 2018), Hlm. 114.

John W. Santrock, *Educational Psychology*, (New York: Mcgraw-Hill, 2009), Hlm. 98.

Lukmanan Nol Hakim, "Pengaruh Pembelajaran Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Siswa," *Jurnal Pendidikan Islam* 7, No. 2 (2021): 45-56.

Reski Amaliyah, S. "Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, 2020, Pp. 45-53

Riduwan. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta, 2015, Hlm. 114.

Robert E. Slavin, *Educational Psychology: Theory And Practice* (New Jersey: Pearson Education, 2019), Hlm. 142.

Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2020), Hlm. 75.

Susyana, T. "Pengaruh Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sma Nasional Bandung." *Jurnal Pendidikan*, Vol. 17, No. 2, 2016, Pp. 123-130.